

ABSTRAK

Pada wanita hamil, anemia akan menyebabkan komplikasi yang serius pada kehamilan dan persalinan. Perdarahan antepartum dan postpartum lebih sering di jumpai pada wanita yang anemia dan lebih sering berakibat fatal, sebab wanita yang anemis tidak dapat mentolerir kehilangan darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I.

Desain yang sama digunakan survey analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke RB Anugrah Dukuh Kupang Surabaya yaitu sebanyak 20 responden. Pengambilan sampel dengan cara *Simple Random Sampling*. Didapatkan jumlah sampel 19 responden. Variabel dependen paritas dan independent anemia pada ibu hamil. Instrumen yang digunakan adalah buku KIA dan Hb Sahli, di analisis *Mann-Whitney* dengan α (0,05).

Hasil penelitian, didapatkan bahwa dari 19 responden sebagian besar responden (63,2%) adalah ibu multipara, dan dari hampir seluruhnya responden (78,9%) dengan anemia. Dari uji statistik *Mann-Whitney* p (0,023) < α (0,05) sehingga H_0 ditolak yaitu ada hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I.

Disimpulkan bahwa karena semakin sering hamil maka kejadian anemia akan semakin tinggi. Diharapkan RB Anugrah Dukuh Kupang Surabaya dapat menetapkan protap pemeriksaan Hb bagi ibu hamil yang berkunjung ke RB tersebut khususnya pada kunjungan pertama dan pada kehamilan delapan bulan untuk mengetahui angka kejadian anemia pada ibu hamil di RB tersebut.

Kata Kunci : Paritas, Anemia, Ibu Hamil